

## ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas tentang pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor, tujuannya untuk mengetahui faktor penghambat serta upaya yang dilakukan untuk menghadapi faktor penghambat tersebut. Hal ini dilatarbelakangi dengan besarnya presentase wajib pajak yang tidak membayar pajak di Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi, bagaimana pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang dilakukan di Kantor Samsat Kota Semarang I, apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya atau solusi dalam mengatasi faktor penghambat tersebut

Untuk mengetahui permasalahan yang ada, maka metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, dimana penelitian ini akan dikaji secara nyata dengan melihat langsung fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa dalam upaya Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan di UPPD SAMSAT Kota Semarang I sepenuhnya belum efektif. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor. Adapun faktor penghambat Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yakni masih rendahnya kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak, data wajib pajak tidak lengkap, pemindah tanganan kendaraan bermotor tanpa dibalik nama, pemilik kendaraan berpindah tempat ke daerah lain, setelah diadakannya penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dihasilkan solusi untuk faktor penghambat tersebut antara lain mensosialisasikan pentingnya untuk membayar pajak, memberlakukan dokumen elektronik guna kemudahan data wajib pajak, mempermudah persyaratan dalam pembayaran pajak, mengadakan razia/operasi guna menyaring kendaraan yang tidak taat pajak dan mengevaluasi dalam memberikan persyaratan pengajuan membeli kendaraan bermotor.

**Kata Kunci:** pemungutan pajak kendaraan bermotor, Kantor Samsat Kota Semarang I